

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

1. Teknik pemeriksaan yang digunakan penyidik dalam proses penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor antara lain: persiapan, teknik pertanyaan, pengembangan motif, teknik konfrontasi, dan teknik rekonstruksi. Adanya teknik pemeriksaan yang tepat sangat memungkinkan cepatnya tugas penyidik dalam melaksanakan penyidikan. Penyidik sebagai petugas yang sangat penting dalam mengumpulkan fakta-fakta tentang suatu perkara harus menguasai teknik pemeriksaan secara baik, karena dengan penguasaan teknik pemeriksaan tersebut sangat membantu penyidikan, khususnya dalam melakukan pengumpulan bukti-bukti. Dengan demikian sangatlah relevan jika dikatakan bahwa teknik pemeriksaan tidak bisa dipisahkan dari tugas penyidikan.
2. Didalam pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh penyidik dalam proses penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Polsek Jatinangor ini, penyidik menjumpai faktor-faktor penghambat dalam menjalankan pemeriksaan. Faktor-faktor yang menghambat penggunaan teknik pemeriksaan tersebut adalah skill/kemampuan penyidik, terbatasnya jumlah personel, tingkat pendidikan penyidik, kurangnya sarana dan prasarana, kurang terjalinnnya kerjasama dengan orang yang diperiksa.

3. Upaya yang dilakukan oleh penyidik untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui penyidik selama proses pemeriksaan adalah melakukan persiapan dengan baik, mengupayakan sarana tempat atau ruangan yang baik dan nyaman untuk melakukan pemeriksaan, dan melaksanakan pemeriksaan semaksimal mungkin.

## **5.2. Saran**

1. Dengan adanya tugas akhir ini semoga dapat memberikan gambaran tentang kinerja Kepolisian sehingga menjadi sarana untuk memperbaiki kinerja Kepolisian dalam bidang keilmuan penyidikan.
2. Untuk menghindari kendala-kendala yang mungkin akan ditemui pada masa yang akan datang, sebaiknya semua aparat penyidik yang berhubungan dengan pelaksanaan pemeriksaan ini diberi pelatihan khusus untuk menambah pengetahuan tentang teknik-teknik dalam melakukan pemeriksaan. Pelatihan khusus bagi aparat penyidik Polsek Jatinangor ini agar para penyidik mempunyai keterampilan-keterampilan dalam menghadapi berbagai macam tipe orang yang diperiksa. Penyidik dari Polsek Jatinangor juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai ilmu psikologi untuk membantu proses penyidikan atau dalam melakukan pemeriksaan sehingga berjalan efektif dan efisien.
3. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang agar kegiatan penyidikan khususnya proses pemeriksaan menjadi lebih efektif dan

efisien. Seluruh aparat penegak hukum khususnya penyidik dari Polsek Jatinangor harus mampu meningkatkan wawasan dan profesionalismenya agar dalam penyidikan dapat diselesaikan tanpa melanggar hak-hak asasi manusia dan menciptakan keadilan sesuai harapan masyarakat serta mampu menerapkan asas peradilan cepat, sederhana dan biaya murah.